



Pedagang BeseK Kelarisan

KRATON (MERAPI) - Imbauan penggunaan beseK sebagai wadah daging kurban Idul Adha, membuat pedagang beseK kelarisan. BeseK lebih ramah lingkungan untuk menggantikan kantong plastik.

Pedagang beseK di Pasar Ngasem Yogyakarta, Yogi Saputra mengakui ada kenaikan pembeli. "Setiap pesanan menjelang Idul Adha pasti meningkat, karena saat ini panitia rata-rata menggunakan beseK," kata Yogi, Kamis (8/8).

BeseK yang dijualnya mulai dari harga Rp 3.500 sampai Rp 6.000 per buahnya. "Karena banyak yang beli beseK, jadi stok beberapa hari terakhir ini saya banyakin. Selain untuk wadah daging kurban, ada juga untuk hajatan," tambahnya.

Secara terpisah, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana mengutarakan, panitia penyembelihan hewan kurban sudah diimbau mengemas daging hewan kurban yang akan dibagikan menggunakan bahan ramah lingkungan seperti beseK berupa anyaman bambu atau daun jati. Pihaknya juga meminta panitia penyembelihan hewan kurban untuk tidak mencuci bagian dalam atau jeroan hewan kurban di sungai. Pasalnya selain mencemari lingkungan, jeroan yang dicuci di sungai rentan terkena bakteri ecoli. (Tri/C-2)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005